

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya perkembangan dan kemajuan teknologi dalam pelayanan publik dengan menerapkan *e-Governance* menggunakan OpenSID. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa dalam penerapan e-governance menggunakan OpenSID pemerintah desa harus memiliki lima Kapasitas Manajerial Dinamis (KMD) yaitu *Sensing Capability* (kemampuan merasa), *seizing capability* (kemampuan meraih), *Innovation Capability* (kemampuan inovasi), *Integrative Capability* (kemampuan mengintegrasikan) dan *empowering capability* (kemampuan memberdayakan) di Desa Muaro Singoan KMD yang dimiliki sudah cukup baik, namun pada dimensi *Sensing Capability* (kapasitas merasa) masih ada kekurangan seperti kemampuan dari aparatur desa yang belum mampu memahami lingkungan bahwa di salah satu dusun di desa Muaro Singoan yaitu desa Sialang Pungguk belum memiliki infrastruktur jaringan yang memadai untuk menggunakan OpenSID.

Kata Kunci: Kapasitas Manajerial Dinamis (KMD), *e-Governance* dan OpenSID

ABSTRACT

This research is based on the development and advancement of technology in public services by implementing e-Governance using OpenSID. This research uses a qualitative approach with a descriptive type. The results of this study found that in the implementation of e-governance using OpenSID, the village government must have five Dynamic Managerial Capacities (KMD), namely sensing capability, seizing capability, innovation capability, integrative capability, and empowering capability in Muaro Singoan Village, KMD is quite good, but in the Sensing Capability dimension There are still shortcomings such as the ability of village officials who are not able to understand the environment that in one of the hamlets in Muaro Singoan village, namely Sialang Pungguk village, there is not enough network infrastructure to use OpenSID.

Keywords: Dynamic Managerial Capacity (KMD), e-Governance and OpenSID